

Analisis Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover terhadap Profitability (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Afrianita Ashri¹, Fathihani^{2*}

Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial
Universitas Dian Nusantara, Jakarta

Email: afrianitashri@gmail.com¹, fathihani@undira.ac.id^{2*}

Citation: Ashri, A., & Fathihani. (2023). Analisis Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover terhadap Profitability (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 3(4), 531–539. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/262>

DOI: <https://doi.org/10.59889/embiss.v3i4.262>

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

[\(https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

*Koresponden: fathihani@undira.ac.id

Abstract.

The purpose of this study was to determine the effect of Cash Turnover, Receivable Turnover, and Inventory Turnover on Profitability in Building Construction Sub Sector Companies in Indonesia. The variable used is Return on Assets as the dependent variable and the independent variable is Cash Turnover, Receivable Turnover, and Inventory Turnover. The sample used in this study is a company listed in the building construction sub-sector on the Indonesia Stock Exchange. Samples were selected using purposive sampling. From a population of 50 companies listed in the building construction sector on the IDX. There were 38 companies that did not pass the purposive sampling selection so the sample used in this study was 12 companies.

Keywords: Cash Turnover; Receivable Turnover; ROA; Inventory Turnover

Abstrak.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover terhadap Profitability pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang ada di Indonesia. Variabel yang digunakan adalah Return on Assets sebagai variable dependent dan variable independent adalah Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada sub sektor konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia. Sampel diseleksi dengan menggunakan purposive sampling. Dari populasi yang berjumlah 50 perusahaan yang terdaftar pada sektor konstruksi bangunan di BEI. Terdapat 38 perusahaan yang tidak lolos seleksi purposive sampling. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan.

Kata Kunci: Cash Turnover; Receivable Turnover; ROA; Inventory Turnover

PENDAHULUAN

Tingkat efisien perusahaan dapat dilihat dengan membandingkan antara laba yang didapat dengan modal yang menghasilkan laba/keuntungan (profitabilitas) tersebut. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar. Ditinjau dari nilai standar ROA yang baik yaitu harus di atas nilai 5,98%, jika nilai tersebut di atas 5,98% berarti nilai ROA dapat dikategorikan baik, dan sebaliknya jika nilai ROA berada di bawah 5,98% berarti nilai ROA tersebut dapat dikategorikan tidak baik. (Satia Wardani et al., 2023).

Tabel 1. Daftar Perusahaan Konstruksi Bangunan yang diteliti

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
4	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk.
5	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
6	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
7	PTPP	PP (Persero) Tbk
8	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk
9	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk.
10	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
11	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
12	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber data diolah

Kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid, yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban financial perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas suatu perusahaan berarti semakin efisien tingkat penggunaan kas untuk menghasilkan profitabilitas bagi perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran kas semain tidak efisien, hal ini dapat berdampak pada profitabilitas, karena semakin banyak kas yang menganggur atau tidak dipergunakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Novika & Siswanti, 2022) perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Selanjutnya piutang timbul karena adanya penjualan kredit, semakin besar penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang dan akibatnya risiko atau biaya yang akan dikeluarkan akan semakin besar pula. Piutang juga sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi perputaran piutang, maka kemungkinan adanya piutang tak tertagih sangat kecil, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Menurut (Andriani & Supriono, 2022) Perputaran piutang secara individu berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Sedangkan persediaan karena jumlahnya cukup besar, jenis persediaan yang ada akan tergantung dari jenis perusahaan. Persediaan juga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Menurut (Nur Azizah et al., 2023) perputaran persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Karena melihat pentingnya pengaruh ketiga komponen modal kerja tersebut untuk mengetahui tingkat kemampuan industri dalam memenuhi segala macam kewajiban jangka pendek, sedangkan pada rasio profitabilitas bagi usaha tersebut yang mana untuk memahami kemampuan industri untuk dapat menghasilkan laba selama periode yang ditentukan.

Dari itu maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih dalam terkait profitabilitas ekonomi yang dipengaruhi oleh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan yang ada pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2022. Populasi penelitian ini adalah 50 perusahaan selama periode tahun 2018 sampai dengan 2022. Sampel dipilih berdasarkan metode purposive sampling, yaitu 57 data sampel. Penulis menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah diolah, diperoleh berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan. Data laporan keuangan ini diperoleh peneliti dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data statistik deskriptif

Analisis statistik yang diambil untuk penelitian ini adalah data laporan keuangan dari tahun 2018 sampai 2022 yaitu sebanyak 57 data pengamatan. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari satu variabel dependen yaitu Return on Assets (ROA) dan tiga variabel independen yaitu perputaran kas (Cash Turnover), perputaran piutang (Receivable Turnover) dan perputaran persediaan (Inventory Turnover). Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data. Statistik deskriptif menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Distribusi statistik deskriptif untuk masing-masing variabel terdapat pada Tabel 2, berikut :

Tabel 2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	57	1.31	220.16	12.1189	30.77055
Perputaran Piutang	57	.95	30.11	6.0432	5.27454
Perputaran Persediaan	57	.12	169.70	14.3353	27.85808
ROA	57	-21.39	15.62	.6989	5.48729
Valid N (listwise)	57				

Sumber SPSS 26

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diukur berdasarkan nilai ROA (*Return on Assets*). Pada uji statistik deskriptif menunjukkan dari 57 data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk kedalam sektor bangunan konstruksi menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki nilai minimum sebesar -21,39 nilai maximum sebesar 15,62 nilai mean sebesar 0, 6989 dan standart deviation sebesar 5,48729

Variabel Perputaran Kas diukur dengan pembagian antara penjualan dan rata-rata kas. Pada uji statistik deskriptif menunjukkan dari 57 data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk kedalam sector bangunan konstruksi menjelaskan bahwa tingkat

pengukuran Perputaran Kas memiliki nilai minimum sebesar 1,31 nilai maximum sebesar 220,16 nilai mean sebesar 12,1189 dan standart deviation sebesar 30,77055.

Variabel Perputaran Piutang yang diukur dengan pembagian antara penjualan dan rata-rata piutang. Pada uji statistik deskriptif menunjukkan dari 57 data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk kedalam sector bangunan konstruksi menjelaskan bahwa perputaran piutang memiliki nilai minimum sebesar 0,95 nilai maximum sebesar 30,11 nilai mean sebesar 6,0432 dan standart deviation sebesar 5,27454.

Variabel perputaran persediaan yang diukur berdasarkan hasil pembagian antara penjualan dan persediaan. Pada uji statistik deskriptif menunjukkan dari 57 data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk kedalam sector bangunan konstruksi menjelaskan bahwa perputaran persediaan memiliki nilai minimum sebesar 0,12 nilai maximum sebesar 169,70 nilai mean sebesar 14,3353 dan standard deviation sebesar 27,85808.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.29347691
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.100
	Negative	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		1.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179

a. Test distribution is Normal.

Sumber SPSS 26

Uji normalitas data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel memiliki distribusi normal. Dijelaskan bahwa model regresi yang baik ialah yang distribusinya normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan Tabel 3, hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data bahwa keseluruhan variabel memiliki nilai sig 0,179 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
	B	Std. Error					
1	(Constant)	1.698	0.530		3.205	0.002	
	Perputaran Kas	0.008	0.011	0.090	0.737	0.464	1.022
	Perputaran Piutang	-0.189	0.065	-0.360	-2.919	0.005	1.034
	Perputaran Persediaan	0.035	0.012	0.349	2.863	0.006	1.012

Sumber SPSS 26

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variable independen. Multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF). Apabila nilai VIF > 10 atau nilai tolerance < 0,10 berarti terdapat multikolinearitas. Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji multikolinieritas

menunjukkan data bahwa untuk variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan memiliki nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,10 sehingga dapat disimpulkan keseluruhan variabel tidak terdapat tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.263 ^a	.069	.017	5.44123	1.256

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: ROA

Sumber diolah SPSS 26

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t - 1 (sebelumnya). Berdasarkan Tabel 5, hasil uji autokorelasi dengan Durbin-Watson menunjukkan nilai DW sebesar 1,256 sedangkan nilai du diperoleh sebesar 1,6845 berdasarkan tabel Durbin Watson (DW) dengan K = 3 dan n = 57 du = 1.6845. Apabila kita masukan ke dalam rumus $du < d < 4 - du$ ($1,6845 < 1,256 < 2,3155$). Dapat dikatakan bahwa hasil dalam penelitian ini dikatakan terjadi korelasi atau tidak lolos uji autokorelasi.

Berdasarkan penelitian Candra dewi dan Yasa (2018), untuk mendapatkan penelitian yang layak, dilakukan metode Cochrane-ortcutt. Menurut Ghozali (2011:121) metode Cochrane-ortcutt merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengatasi masalah autokorelasi, dimana data penelitian diubah menjadi bentuk lag. Berikut hasil setelah dilakukan metode Cochrane-ortcutt.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi metode Cochrane-ortcutt

Durbin Watson	1.754
----------------------	--------------

Sumber diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 6. Setelah dilakukan metode Cochrane-ortcutt, nilai Durbin-Watson(DW) menjadi sebesar 1,754 dibandingkan dengan menggunakan significance level sebesar 5%, dengan jumlah sampel (n) = 57 dan jumlah variabel independen sebanyak 3 variabel. Dengan melihat pada tabel Durbin-Watson ditemukan bahwa nilai du sebesar 1,6845. Maka hasil penelitian ini $1,6845 < 1,754 < 2,3155$. Dari perhitungan ini dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Rank Spearman

Correlations

		Unstandardized Residual
Spearman's rho	Perputaran Kas	Correlation Coefficient
		Sig. (2-tailed)
		N
Perputaran Piutang		Correlation Coefficient
		Sig. (2-tailed)
		N
Perputaran Persediaan		Correlation Coefficient
		Sig. (2-tailed)
		N
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient
		Sig. (2-tailed)
		N

. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber SPSS 26

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain. Berdasarkan Tabel 7, hasil metode rank spearman menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) semua variabel independen > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	1.698	0.530		3.205	0.002		
Perputaran Kas	0.008	0.011	0.090	0.737	0.464	0.978	1.022
Perputaran Piutang	-0.189	0.065	-0.360	-2.919	0.005	0.967	1.034
Perputaran Persediaan	0.035	0.012	0.349	2.863	0.006	0.988	1.012

Sumber SPSS 26

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas, dapat diperoleh :

$$Y = (1,698) + (0,008)X_1 + (-0,189)X_2 + (0,035)X_3$$

Konstanta: 1,698 artinya tanpa variabel-variabel bebas (independen) Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan, maka nilai dari ROA adalah sebesar 1,698. Dengan kata lain jika tidak ada variabel lain yang mendukung ROA, maka tingkat profitabilitas berupa ROA akan tetap memiliki nilai sebesar 1,698.

Perputaran Kas: koefisien regresi sebesar 0,008 artinya setiap penambahan satu-satuan perputaran kas terhadap profitabilitas akan meningkat sebesar 0,008 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap. Perputaran Piutang: koefisien regresi sebesar -0,189 artinya setiap penambahan satu-satuan Perputaran Piutang terhadap profitabilitas akan menurun sebesar -0,189 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap. Perputaran Persediaan: koefisien regresi sebesar 0,035 artinya setiap penambahan satu-satuan Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas akan meningkat sebesar 0,035 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.363 ^a	.131	.115	4.96178964

Sumber SPSS 26

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variable independen. Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai koefisien determinasi Adjusted R square sebesar 0,115, hal ini berarti bahwa 11,5% tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA dipengaruhi oleh variabel perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2), dan perputaran persediaan (X3) sisanya 88,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil pengujian secara simultan:

Tabel 10, Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201.272	1	201.272	8.175	.006 ^b
	Residual	1329.445	54	24.619		
	Total	1530.717	55			

Tabel 10 yang tersaji diatas merupakan hasil pengujian hipotesis secara simultan. Dari hasil pengujian secara simultan yang tersaji pada tabel 4.9 diatas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung lebih besar dari F table ($8.175 > 2.78$) dengan nilai probabilitas sebesar 0.006 berada dibawah dari taraf signifikansi yaitu 0.05. Dari hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Tabel 11. Hasil Uji T

		Coefficients ^a	
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.205	0.002
	Perputaran Kas	0.737	0.464
	Perputaran Piutang	-2.919	0.005
	Perputaran Persediaan	2.863	0.006

Sumber SPSS 26

Variabel perputaran kas memiliki nilai t hitung sebesar 0,737 dan nilai t tabel sebesar 2,005, maka $0,737 < 2,005$ dan nilai signifikansi $0,464 > 0,05$ sehingga H_1 : ditolak yang artinya perputaran kas secara individu tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel perputaran piutang memiliki t-hitung sebesar -2,919 dan nilai t-table sebesar 2,005, maka $-2,919 < 2,005$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga H_2 : diterima yang artinya perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Variabel perputaran persediaan memiliki t-hitung sebesar 2,863 dan nilai t-tabel sebesar 2,005, maka $2,863 > 2,005$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ sehingga H_3 : diterima yang artinya perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 Perputaran piutang secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Sebaiknya peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel-variabel lain, seperti likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan atau menambahkan proksi yang diduga dapat mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas yang belum digunakan dalam penelitian ini, Memperbaharui periode penelitian untuk periode yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari variabel persediaan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan yang ingin meningkatkan perputaran persediaan diharapkan dapat

mempertimbangkan untuk bisa meningkatkan persediaan perusahaannya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka, sebaiknya investor memperhatikan perputaran persediaan agar dapat mencapai kesejahteraan pada para pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, W., & Supriono. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2016-2017. *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, 10.
- Andriani, F., Arita, E., & Alfian, A. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sub Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI (2016-2020). *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(2), 310-325.
- Claudia, V., & Lusmeida, H. (2020, June). The Impact Of Working Capital Turnover, Inventory Turnover, Cash Turnover, And Company Size On Profitability. In *ICASI 2020: Proceedings of the 3rd International Conference on Advance & Scientific Innovation, ICASI 2020, 20 June 2020, Medan, Indonesia* (p. 285). European Alliance for Innovation.
- Dewi, K. A., Suwendra, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2016). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia tahun 2014. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Deni, I. (2014). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kepulauan Riau*, 1.
- Diana, P. A., & Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen di BEI . *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(3).
- Eryatna, E. N., Eltivia, N., & Handayawati, K. U. (2021). The Effect of Cash Turnover, Receivable Turnover, and Inventory Turnover Towards Profitability of Consumer Goods Companies in Indonesia. www.idx.com
- Fitria, S. M., Suartini, S., Ekonomi, F., Karawang, S., Jalan, K., Ronggo Waluyi, H. S., Timur, T., & Kerawang, K. (2021). The Effect of Cash Turnover, Account Receivable Turnover, and Inventory Turnover on Profitability. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(1), 1–15.
- Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Binaniaga Vol*, 14(01).
- Goyal, K., Kumar, S., Xiao, J. J., & Colombage, S. (2022). The psychological antecedents of personal financial management behavior: a meta-analysis. *International Journal of Bank Marketing*. <https://doi.org/10.1108/IJBM-02-2022-0088>
- Hantono, H., Guci, S. T., Manalu, E. M. B., Hondro, N. A., Manihuruk, C. C., Perangin-Angin, M. B., & Sinaga, D. C. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over terhadap Profitabilitas: Studi Kasus pada Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 116-127.
- Hasanudin, Teruna Awaloedin, D., & Dwi Arviany, D. (2022). View of The Impact of Cash Turnover, Account Receivable Turnover, and Inventory Turnover on Return On Assets (ROA) For Agribusiness Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) During The Period 2016-2020. *Jurnal Info Sains: Informatikan Dan Sains*. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/InfoSains/article/view/324/267>
- Herison, R., Sahabuddin, R., Azis, M., & Azis, F. (2022). The Effect of Working Capital Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on Profitability Levels on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Psychology and Education*, 59(1), 385–396. www.psychologyandeducation.net

- Ingale, K. K., & Paluri, R. A. (2022). Financial literacy and financial behaviour: a bibliometric analysis. *Review of Behavioral Finance*, 14(1), 130–154. <https://doi.org/10.1108/RBF-06-2020-0141>
- Intan Amanda, R. (2019). The Impact Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability. *Journal of Research in Management*, 2, 14–22.
- Islamiah, N. I., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 3 (2), 177–197. Journal Page is available to, 3(02).
- Kartika, A. D., Hertati, L., & Munandar, A. (2023). The Effect of Leverage, Acceptable Turnover and Inventory Turnover On Company Profitability. *Journal of Humanities, Social Sciences and Business*, 2(2), 455-464.
- Lahiri, S., & Biswas, S. (2022). Does financial literacy improve financial behavior in emerging economies? Evidence from India. *Managerial Finance*, 48(9), 1430–1452. <https://doi.org/10.1108/MF-09-2021-0440>
- Lismana, H., Yulianti, R., Herdina, V., Mareta, F., & Purnamasari, I. (2021). The Effect of Cash Turnover, Account Receivable Turnover and Inventory Turnover on ROA in Mining and Quarrying Sector Companies Listed in IDX From 2017-2019. *Jurnal Rekomen (Riset Ekonomi Manajemen)*, 5(1), 30-38.
- Mahayana, M. N., Sinarwati, N. K., & Rahmawati, P. I. (2023). Effect Of Receivable Turnover, Sales Growth, Leverage and Company Size On Company Profitability (Study at PT Pos Indonesia (PERSERO) Regional Region 6 Makassar). *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 1526-1532.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur-Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2.
- Nur Azizah, L., Muawanah, S., Dyah Nirwana, E., & Alfi Rahmatin, Y. (2023). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2.
- Nurzahro, S. & Kunarto (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay.
- Prasena, M. I., Zulaihati, S., & Mardi, M. (2022). Effect of Cash Turnover, and Inventory Turnover on Profitability :Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 2(1), 13-27.
- Pranayudha, I. K. D., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Emas*, 3(9), 213-225.